



Analisis Faktor Pemicu *Sustainability* UMKM Pasca Pandemi Covid-19

M. Raikhan Rifaldi¹, Wilda Yulia Rusyida^{2*}

^{1,2}Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*wilda.yulia.rusyida@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

Sustainability is a healthy business process that includes growth, development, business continuity strategies and business development, all of which lead to the sustainability and existence of the business. Business continuity is a form of consistency of a company. This research discusses the influence of managerial ability, financial literacy and risk mitigation factors on the sustainability of MSMEs. This research is quantitative research with primary data. The research subject is the Setono Batik Wholesale Market, Pekalongan City. The sample consisted of 96 respondents selected using the incidental method, namely a sampling technique carried out by chance. Data analysis and processing was carried out using multiple regression analysis. The research results show that managerial ability and financial literacy have no effect on the sustainability of MSMEs. However, risk mitigation affects the sustainability of MSMEs.

ABSTRAK

Keberlanjutan adalah proses bisnis yang sehat yang meliputi pertumbuhan, pengembangan, strategi keberlangsungan usaha dan pengembangan usaha, yang semuanya mengarah pada keberlangsungan dan eksistensi usaha. Kelangsungan bisnis adalah bentuk konsistensi suatu perusahaan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh faktor kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko pada *sustainability* umkm. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Subjek penelitiannya adalah Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan. Sampel terdiri dari 96 responden dipilih melalui metode insidental yakni teknik pengambilan sampel

Article History

Received : 6 Juli 2023

Accepted : 29 Oktober 2023

Published : November 2023

Keywords

*Financial Literacy,
Managerial Ability,
Sustainability, Risk
Mitigation*

Kata Kunci

*Literasi Keuangan,
Kemampuan Manajerial,
Sustainability, Mitigasi Risiko*

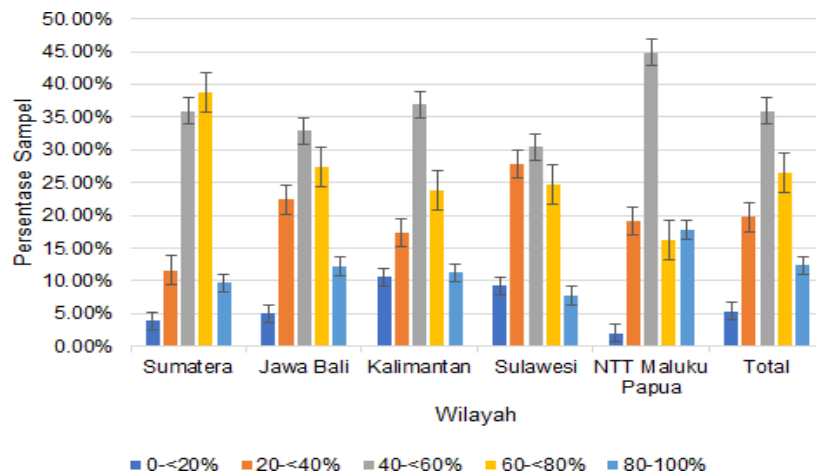
yang dilakukan secara kebetulan. Analisis dan pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *sustainability* UMKM. Akan tetapi mitigasi risiko berpengaruh terhadap *sustainability* UMKM.

Publisher :

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kab. Pekalongan, Indonesia

PENDAHULUAN

Bank Indonesia menyatakan bahwa sebanyak 72% UMKM terkena dampak yang signifikan akibat pandemi *Covid-19* (Sandy, 2020). Sebanyak 58,76% UMKM mempertahankan operasionalnya dengan cara menurunkan harga. Sementara UMKM kelompok mikro dan ultramikro mengalami penurunan penjualan lebih dari 75% karena kelompok tersebut lebih banyak bergantung pada penjualan melalui toko (Ananda, 2020). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kementerian PPN/Bappenas di sejumlah daerah di Indonesia, terjadi penurunan pendapatan usaha yang diakibatkan karena terjadinya pandemi *Covid-19*.



Gambar 1 Penurunan Pendapatan Usaha

Sumber: Bappenas

UMKM yang menjadi pusat perekonomian yang mendominasi di Indonesia akan memiliki dampak yang serius, tidak hanya dalam segi produksi dan pendapatan, melainkan juga dari segi pemutusan hubungan kerja akibat dari pandemi yang terjadi (Pakpahan, 2020). Lemahnya pertahanan dan ketahanan UMKM terhadap pandemi bersumber dari kurangnya literasi digital seperti akses teknologi dan kurangnya pengetahuan strategi kelangsungan usaha. UMKM diharapkan mampu beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan bisnis saat ini karena dapat meningkatkan keberlangsungan perusahaan. Ada beberapa UMKM yang bisa tetap *sustainable* dalam melewati guncangan pandemi ini karena mampu beradaptasi dan dengan pengelolaan manajemen yang baik juga.

Berdasarkan data dari Koperasi Pengusaha Batik Setono (2022) terdapat penurunan jumlah kios dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 terdapat 519 kios, tahun 2019 terdapat 576 kios, tahun 2020 terdapat 487 kios, tahun 2021 terdapat 473 kios. Kemudian untuk pengunjung yang datang ke Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan juga mengalami penurunan yang cukup drastis. Pada tahun 2019 jumlah pengunjungnya sebesar 94.160 orang, pada tahun 2020 sebesar 38.950 orang, pada tahun 2021 sebesar 57.135 orang dan pada tahun 2022 periode Januari-Februari sebesar 19.623 orang, data tersebut dihimpun dari para supir bus, minibus, dan travel yang melaporkan jumlah penumpangnya ke Koperasi Pengusaha Batik Setono, bukan dari pengunjung yang datang menggunakan kendaraan pribadi.

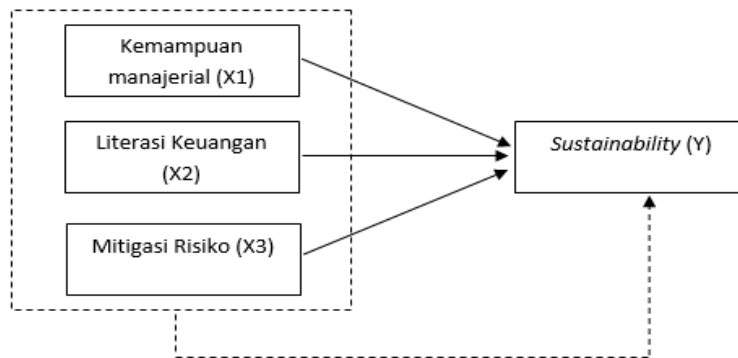
Hal ini disebabkan adanya pembatasan bagi wisatawan dan pelancong luar kota. Wisatawan yang menjadi tujuan pasar ini datang dari berbagai kota untuk membeli batik atau sekedar oleh-oleh. Hal ini tentunya berdampak langsung pada aktivitas pengecer dan fakta bahwa konsumen membeli langsung dari toko-toko di Pasar Grosir Batik Seton. Selain penurunan penjualan, masih banyak kerugian lainnya, seperti B. Kerusakan barang karena lama tidak terjual, menjadi masalah bagi kelangsungan hidup UKM ini ke depan. Dengan demikian,

pandemi menjadi tantangan bagi para pengusaha di pasar grosir Seton yang mayoritas Muslim. Dalam Islam sendiri wajib untuk selalu berusaha dan pantang menyerah dalam keadaan apapun untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, para pengusaha harus tetap mempertahankan usahanya meski di tengah pandemi Covid-19.

Dalam penelitian akan diuji dan dianalisis faktor-faktor pemicu *sustainability* UMKM Grosir Setono Pekalongan Pasca Covid-19 seperti yang diperoleh saat pra penelitian yaitu berdasarkan pada kemampuan manajerial, literasi keuangan dan mitigasi risiko. *Sustainability* adalah kemampuan menggunakan metode untuk keluar dari masalah yang ada, pada implementasi strategi ialah kekuatan komponen bisnis untuk mengelola aset. *Sustainability* juga merupakan sebuah bentuk yang dipersiapkan manusia untuk mampu menghadapi masalah yang sedang terjadi (Sevterina Ginting, 2021). *Sustainability* pada studi ini ialah siasat yang dipakai oleh seseorang guna mempertahankan keberadaan dan eksistensi usahanya.

Menurut Setiono (2020), terdapat beberapa dimensi-dimensi yang menentukan *sustainability* suatu UMKM, dimulai dari memperbaiki kualitas produk serta layanan. Periode krisis ini menjadi waktu yang tepat untuk pemilik UMKM berhenti sejenak menyusun strategi penawaran produk yang menopang usahanya. Kemudian fokus pada peningkatan kualitas produk atau layanannya. Selanjutnya memanfaatkan teknologi dari segi penjualan, UMKM bisa menggunakan jasa delivery online yang sekarang diminati masyarakat. Kemudian dalam bagian marketing misalnya, para pelaku bisnis juga dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi melalui digital marketing dan media sosial. Selanjutnya mempersiapkan usaha bisnis supaya lebih berkembang, para pelaku bisnis juga harus menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengasah keterampilannya demi pertumbuhan bisnis ke depan. Misalnya, mempunyai keahlian di pemasaran digital atau mempromosikan platform e-commerce sendiri. Terakhir menjalin dan mengoptimalkan hubungan dengan pelanggan penting bagi pelaku UMKM di sektor ini guna membina serta menjaga hubungan baik dengan pelanggannya. Dengan kemampuan mengelola dan menciptakan serta menjaga kepuasan pelanggan, membuat loyalitas pelanggan terhadap produk yang dijual di pasar (Kristanto, 2021). Kemampuan pengelolaan pelaku UMKM tersebut sesuai dengan prinsip kontingensi.

Menurut teori kontingensi, kepemimpinan adalah suatu proses dimana kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan pengaruh dipengaruhi oleh tingkat gaya kepemimpinannya, kepribadiannya, dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompok serta situasi dan tugas kelompok yang dihadapi. Fiedler berpendapat bahwa seseorang tidak menjadi pemimpin sebagai akibat dari keadaan tertentu atau cara di mana pemimpin dan keadaan berinteraksi. Ginsberg & Ventkatramanan (1985) menjelaskan perspektif berbasis pasar yang menjelaskan bahwa bisnis melakukan diversifikasi untuk mengatasi kompleksitas persaingan, yaitu untuk membangun kekuatan finansial dan efisiensi biaya. Selanjutnya, teori kontingensi mencakup pendekatan pandangan berbasis pasar.



Gambar 2 Model Penelitian

Dalam menyusun perencanaan strategi, hal yang paling sangat mempengaruhi yakni kemampuan manajerial. Maka dari itu, manajer harus cerdas dalam memahami lingkungan yang dinamis sehingga dapat menerapkan strategi yang tepat, selain itu manajer juga harus memiliki banyak keterampilan dan kepercayaan terhadap semua karyawan untuk meminimalkan tingkat kesalahan, kegagalan dalam perencanaan strategis. Dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerjanya (Meliala et al., 2020). Sejalan dengan penelitian dari Hajar (2012) yang mengatakan ada dampak positif serta signifikan kemampuan manajerial pada kinerja perusahaan.

H1: Kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap sustainability

Literasi keuangan adalah kesadaran dan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan, antusiasme dan kepercayaan diri, serta keterampilan. Tujuannya adalah untuk menerapkan kesadaran dan pengetahuan dalam perencanaan untuk mengambil langkah-langkah keuangan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Beri mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam ekonomi (Organization for Economic Cooperation and Development, 2016). Penelitian oleh Dahmen & Rodríguez (2014) menunjukkan ada hubungan yang signifikan diantara literasi keuangan dengan kinerja wirausaha. Hubungan ini secara sistematis berlaku untuk perusahaan yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, bisa mengidentifikasi dan merespon dengan strategis terhadap perubahan dalam kondisi bisnis, ekonomi, dan keuangan. Keputusan yang diambil kemudian mengarah pada solusi inovatif dan tepat sasaran yang kemudian meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Rumini & Martadiani (2020) yang menyatakan bahwa adanya literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

H2: Kemampuan manajerial berpengaruh terhadap sustainability

Risiko sering dianggap jadi hal yang negatif, semacam bahaya, kerugian, serta konsekuensi lain. Organisasi seharusnya memahami dan mengelola secara efektif bentuk ketidakpastian tersebut jadi bagian dari strategi mereka membuat mereka bisa menambah nilai serta membantu mencapai tujuan organisasi (Lokobal et al., 2014). Dalam strategi mitigasi risiko untuk mengetahui tingkat kelayakan risiko dan kebutuhannya perlu mempertimbangkan sumber daya. Ini didukung penelitian terkait UMKM dari (Irawan, J. P., I. Santoso & Mustaniroh, 2017), penelitian ini terkait analisis dan mitigasi risiko menggunakan FMEA dan AHP. Dari penelitian ini, risiko tertinggi adalah risiko komoditas berupa fluktuasi harga komoditas, proses produksi berupa produk yang tidak efisien, dan permintaan produk berupa fluktuasi permintaan pasar.

H3: Mitigasi risiko berpengaruh positif terhadap sustainability

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data primer dengan teknik survei. Survei mengacu pada teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti dari responden dan populasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dimana memfokuskan ke proses analisis data-data angka lalu diolah menggunakan metode statistika. Pendekatan ini memfokuskan pada fenomena yang memiliki sifat tertentu pada kehidupan, hal ini disebut dengan variabel (Sujarweni, 2018). Lokasi penelitian ini bertempat di Grosir Batik Setono, Pekalongan. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu secara berkala.

Menurut (Purwanto, 2017), Populasi ialah himpunan seluruh kemungkinan orang, benda, serta ukuran lain yang jadi objek perhatian. Pelaku UMKM batik di Grosir Setono Pekalongan menjadi populasi disini. Sampel ialah bagian dari kuantitas serta karakteristik atau sifat yang dipunyai suatu populasi. Dengan demikian, sampel yang diambil dari populasi bisa mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2017). Di studi ini, besarnya sampel yang ditentukan dengan rumus Lemeshow dengan jumlah 96 Pelaku UMKM.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data primer dengan teknik survei. Survei mengacu pada teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti dari responden dan populasi. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan metode observasi. Observasi ialah teknik pengambilan data yang mengenai sifat individu, sistem kerja, fenomena alam, jika objek yang ditinjau tidak terlalu besar. Pengamatan studi ini dilaksanakan langsung dengan membagikan kuesioner ke pelaku UMKM batik di Grosir Setono Pekalongan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Kemampuan Manajerial (X1)	Kemampuan Manajerial didefinisikan sebagai kemampuan manajemen yang digunakan untuk menjalankan sumber daya yang tersedia demi terciptanya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.	Ketrampilan Teknis, Kemampuan komunikasi antar orang, Ketrampilan Konseptual (Robbins, 2006).	Skala Likert
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan merupakan sikap atau perilaku sese orang yang dapat dipengaruhi suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. Tujuannya, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan demi tercapainya kesejahteraan.	Pengetahuan seseorang mengenai keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi (Guzman et al., 2019).	Skala Likert
Mitigasi Risiko (X3)	Mitigasi risiko merupakan suatu proses dalam mengidentifikasi, mengukur dan memastikan risiko untuk selanjutnya dapat memilih strategi yang tepat untuk meminimalisir risiko tersebut.	Planning, Source, Make, Stock, Delivery Return (Tang, 2006).	Skala Likert

Strategi Bertahan (Y)	Strategi Bertahan adalah suatu seni dan ilmu dari perbuatan, evaluasi, serta penyusunan strategi untuk tercapainya tujuan organisasi dimasa yang akan datang dengan menggunakan fungsi-fungsi yang memungkinkan.	Kemampuan memperbaiki kualitas produk dan layanan, dengan memanfaatkan teknologi, dan usaha dalam mempersiapkan bisnis untuk lebih berkembang (Setiono, 2020).	Skala Likert
-----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------

Alur metode analisis data pada penelitian ini dengan cara menganalisis data deskripsi, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis. Kemudian data tersebut diselesaikan menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS 26, yang menguji pengaruh antara variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	29	30%
Perempuan	67	70%
Total	96	100%

Sumber : data diolah, 2022

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 Tahun	17	18%
25 - 45 Tahun	63	65%
>45 Tahun	16	17%
Total	96	100%

Sumber : data diolah, 2022

Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
< 3 Tahun	12	11%
3 - 5 Tahun	50	56%
> 5 Tahun	34	33%
Total	96	100%

Sumber : data diolah, 2022

Deskripsi Data

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 136 responden yang mengisi kuesioner, 29 laki-laki dan 67 perempuan. Artinya, pelaku UMKM di pasar grosir Setono di kota Pekalongan didominasi oleh perempuan. Dari Tabel 2 terlihat bahwa dari 96 respondennya yang menjawab kuesioner, sebagian besar responden berusia antara 25 dan 45 tahun, dan 65% dari waktu dia adalah 63 responden. memahami. Responden di bawah usia 25 tahun menyumbang 17% dari responden berusia 45 tahun ke atas, dia menyumbang 17% dari 16 tahun. Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 96 responden yang menjawab kuesioner, sebagian besar responden memiliki pengalaman pemasaran 3-5 tahun, dan dari 50 responden, ia menyumbang 56%. sedang tampil. Sebaliknya,

34 responden atau 33% telah menjalankan bisnis lebih dari 5 tahun, dan paling sedikit responden telah berbisnis lebih dari 5 tahun. 5 sampai 12 tahun dengan porsi 11%.

Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Data dinyatakan berdistribusi normal, linear, bebas dari gejala heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Kemudian pengujian selanjutnya adalah analisis regresi dimana analisis regresi tersebut dapat diartikan sebagai analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko terhadap *sustainability*. Berdasarkan tabel 12, maka persamaan regresi yang terjadi adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,044 - 0,034 X1 + 0,080 X2 + 0,327 X3 + e$$

Selanjutnya untuk uji kelayakan model yang pertama adalah uji koefisien determinasi. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 5 Hasil Uji Koeifisien Determinan

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.195	.169	4.99662

Sumber : data diolah, 2022

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat (Y). Hasil pada Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,442 yang menunjukkan kategori kuat antara variabel yang berhubungan dengan kemampuan manajerial, literasi keuangan dan mitigasi risiko. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,169 yang berarti bahwa baik variabel managerial ability, literasi keuangan dan mitigasi risiko secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 16,9% terhadap variabel *coping strategy*, menunjukkan pengaruh yang lemah. Nilai Adjusted R-squared digunakan dalam penelitian ini karena terdapat lebih dari dua variabel bebas dan nilai Adjusted R-squared dapat naik dan turun ketika variabel bebas dimasukkan dalam model penelitian.

Adapun untuk uji pengaruh secara simultan dianalisis menggunakan uji F. Berikut adalah hasil uji F.

Tabel 6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389.950	3	12.317	7.428	.000 ^b
	Residual	1608.706	92	17.736		
	Total	1997.656	95			

Sumber : data diolah, 2022

Uji-F digunakan untuk melihat pengaruh hubungan antar variabel independen yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan hasil nilai F hitung dengan F tabel. Tabel 6 menunjukkan hasil uji F terhadap aturan uji untuk nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$) yaitu F hitung > F tabel atau F tabel signifikansi 2,70

($k = 3, n = 96$), nilai signifikansi 0,000 dan $t > 0,05$ berarti H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara serentak atau simultan. Artinya, kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko mampu mempengaruhi *sustainability* UMKM.

Sedangkan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilakukan menggunakan uji t. Adapun hasil analisis pengaruh secara parsial adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	11.044	3.575		3.881	.000
	KEMAMPUAN MANJERIAL	-.034	.089	-.039	-.387	.700
	LITERASI KEUANGAN	.080	.101	.080	.791	.431
	MITIGASI RISIKO	.327	.076	.424	4.304	.000

Sumber : data diolah, 2022

Sebuah t-test diuji untuk melihat apakah ada hubungan terbesar antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Tabel 7 menunjukkan hasil uji t, syarat uji ini adalah perbandingan nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, mis. dan artinya; 0,05. T_{tabel} dibandingkan dengan t_{tabel} dimana $df = N - K = 96 - 3 = 93$. Maka $t_{tabel} = 1,98580$ sehingga dapat diartikan:

1. Nilai t_{hitung} pada variabel Kemampuan Manajerial adalah $-0,387 < t_{tabel} (1,98580)$ dan nilai signifikansi $0,700 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa Kemampuan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Sustainability*.
2. Nilai t_{hitung} pada variabel Literasi Keuangan adalah $0,791 < t_{tabel} (1,98580)$ dan nilai signifikansi $0,431 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Sustainability*.
3. Nilai t_{hitung} pada variabel Mitigasi Risiko adalah $4,304 > t_{tabel} (1,98580)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Mitigasi Risiko berpengaruh terhadap *Sustainability*.

Pengaruh Kemampuan Manajerial Pelaku UMKM dengan *Sustainability* UMKM tersebut

Diterimanya H_0 pada hipotesis pertama yakni pengaruh Variabel Kemampuan Manajerial terhadap *Sustainability* maka berarti bahwa Variabel Kemampuan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainability* pada studi kasus pengusaha batik Pasar Grosir Setono. Bagaimana kemampuan manajerial pelaku UMKM tidak akan berimbas kepada *sustainability* UMKM tersebut. Hal ini dimungkinkan terjadi karena pemicu keberlangsungan / *sustainability* UMKM pada grosir setono lebih dipengaruhi oleh pendapatan UMKM itu sendiri. Sesuai dengan fakta di lapangan menurut beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa apabila pendapatannya stabil atau bahkan meningkat, akan menyebabkan roda perekonomian dapat berputar.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Marfuin & Robin pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Variabel Kemampuan Manajerial terhadap *Sustainability*. Menurutnya, transformasi digital di perusahaan dapat diubah menjadi keunggulan kompetitif dan meningkatkan kapabilitas perusahaan, misalnya dengan memanfaatkan digitalisasi aplikasi bisnis yang memperkuat operasional bisnis. Adapun pada penelitian ini digital marketing pelaku UMKM dapat membuat UMKM sustain pasca covid-19.

Pengaruh Literasi Keuangan seorang Pelaku Usaha dengan *Sustainability* UMKM

Diterimanya H_0 pada hipotesis kedua yakni pengaruh variabel literasi keuangan terhadap *sustainability* maka mempunyai arti bahwa Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainability* pada studi kasus pengusaha batik Pasar Grosir Setono. Hal ini terjadi karena literasi keuangan saja tidak mampu mempengaruhi *sustainability* suatu UMKM apabila pendapatannya saja belum mampu memutar roda perekonomian.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi pada tahun 2017 yang menunjukkan hasil bahwa Variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Sustainability*. Kusumadewi berpendapat bahwa pengetahuan keuangan UKM di Desa Rawa bukan menjadi penentu efisiensi karena tentunya setiap UMKM harus mampu mengelola keuangannya. Artinya ada faktor lain yang mempengaruhi kegiatan usaha kecil dan menengah di Desa Rawa. Mutegi, Njeru dan Ongesa (2015) menemukan bahwa literasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap *sustainability* hidup karena kemampuan UKM membayar kembali pinjaman/hutang yang diikuti dengan kompetensi fiskal UMKM tidak meningkatkan kinerja usahanya.

Pengaruh Mitigasi Risiko dengan *Sustainability* UMKM

Diterimanya H_3 pada hipotesis ketiga yakni pengaruh variabel mitigasi risiko terhadap *sustainability* maka mempunyai arti bahwa Variabel Mitigasi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainability* pada studi kasus pengusaha batik Pasar Grosir Setono. Studi sebelumnya yang menggunakan mitigasi risiko dalam *sustainability* masih kurang. Ini tentu saja merupakan penemuan baru dalam penelitian ilmiah. Maria Ulfah (2020) mengemukakan bahwa ETDK (*Efficiency to Difficulty Ratio*) adalah nilai yang menentukan urutan tindakan mitigasi tugas, dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan, berdasarkan sumber daya, efisiensi, dan efektivitas biaya. Langkah-langkah mitigasi risiko rantai pasokan UMKM Nicey berdasarkan nilai ETDK, yaitu. karyawan yang bertugas mengecek bahan baku yang diterima dengan nilai ETD 7128, menyusun jadwal pengadaan bahan baku dengan nilai ETD 1944, melakukan safety stock bahan baku. Bahan dengan nilai ETD 1984 menetapkan aturan untuk permintaan dengan nilai ETD 1458. Pada penelitian ini, pelaku yang mampu menganalisa risiko pasca pandemic covid-19 mampu mempertahankan UMKM nya.

Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap *Sustainability* UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, Mitigasi Risiko berpengaruh terhadap *Sustainability* UMKM Pasar Grosir Setono. Dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko secara simultan berpengaruh terhadap variabel *sustainability*. Hal ini dikarenakan diantara variabel independen tersebut terdapat variabel yang mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel lindung nilai. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Muttaq Abdillah et al.

(2019) bahwa managerial ability dan financial knowledge secara simultan berpengaruh terhadap survival strategy UMKM sektor kuliner Purbalingga.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan manajerial dan literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability* UMKM batik di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan, sedangkan mitigasi risiko ada pengaruh signifikan. Adapun secara simultan, Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan dan Mitigasi Risiko juga berpengaruh terhadap *sustainability* UMKM Batik di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kajian ini hanya mencakup UMKM penghasil batik yang berlokasi di Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan, tidak termasuk UMKM lainnya seperti usaha makanan dll. Jika penelitian lebih lanjut dilakukan, hasilnya mungkin berbeda. Keterbatasan informasi terkait banyaknya pelaku UMKM batik di pasar grosir Batik Setono di Pekalongan. Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan referensi yang relevan yang mendukung teori yang digunakan untuk mengkonfirmasi temuan penelitian. Mengenai Pasar Grosir Batik Setono Kota Pekalongan diharapkan memiliki database yang lebih sistematis untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian di tempat yang sama dan untuk memilih variabel yang paling tepat dan optimal untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. F. (2020). Peran Kebijakan Fiskal Bagi Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. In Isei Madura.
.Udb.Ac.Id/Index.Php/Hubisintek/Article/Download/1417/1221
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy And The Success Of Small Businesses: An Observation From A Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1).
<https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3>
- Guzman, F., Paswan, A., & Tripathy, N. (2019). Consumer Centric Antecedents To Personal Financial Planning. *Journal Of Consumer Marketing*, 36(6), 858–868.
<https://doi.org/10.1108/jcm-01-2018-2514>
- Hajar, I. (2012). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Lingkungan Industri Terhadap Kemampuan Organisasi, Strategi Bersaing, Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Industri Kecil Meubel Kayu Di Sulawesi Tenggara). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(2), 291–302.
- Irawan, J. P., I. Santoso, Dan S. A., & Mustaniroh. (2017). Model Analisis Dan Strategi Mitigasi Risiko Produksi Keripik Tempe. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri.*, 6(2).
- Kristanto, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 46-67.
- Lokobal, A., Pascasarjana, D., Sipil, T., & Sam, U. (2014). Mitigasi risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 109–118.
- Meliála, F. J., Sabihaini, S., & ... (2020). Peran Perencanaan Strategi Dalam Memediasi Pengaruh Faktor Manajerial Terhadap Kinerja Umkm Handycraft Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, Xx(2).
<http://eprints.upnyk.ac.id/25305/>
- Nisa, S. N. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Pendampingan Pemerintah Terhadap Perkembangan Umkm. <https://repository.stie-mce.ac.id/>
- Purwanto, S. (2017). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.

- Robbins, P. (2006). *Perilaku Organisasi* (Drs. Benyamin Molan (Ed.); Sepuluh). Erlangga.
- Rumini, D. A., & Martadiani, A. . M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *Inventory : Jurnal Akuntansi*, 4(1), 52–63. [Http://EJournal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Inventory/Article/View/6300](http://EJournal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Inventory/Article/View/6300)
- Sandy, K. F. (2020). Survei Bi: 72,6 Persen Umkm Turun Omzet Akibat Pandemi Covid-19. *Inews.Com.Idfinance*.<https://Www.Inews.Id/Finance/Makro/Survei-Bi-726-Persen-Umkm-Turun-Omzet-Akibat-Pandemi-Covid-19>
- Setiono, B. A. (2020). *Sustainability* Bagi Ukm Hadapi Krisis Akibat Covid- 19.
- Sevterina Ginting, M. (2021). Analisis *Sustainability* Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) J-City Sektor Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Skripsi. Universitas Sumatera Utara, 15.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Cv. Alfabeta. Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Tang, C. S. (2006). Perspectives In Supply Chain Risk Management. *International Journal Of Production Economics*, 103(2), 451–488. <https://Doi.Org/10.1016/J.Ijpe.2005.12.006>